



**PEMERINTAH KABUPATEN  
KEBUMEN**

---

---

---

**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(LKjIP)**

---

---

**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN KEBUMEN  
TAHUN 2020**



PEMERINTAH KABUPATEN  
**KEBUMEN**

**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(LKjIP)**

**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN KEBUMEN  
TAHUN 2020**

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2020 merupakan suatu kewajiban dari setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang didasari pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2017 - 2021. LKjIP Tahun 2020 disampaikan sebagai laporan kinerja instansi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2020 kepada Bupati Kebumen.

Materi penyusunan LKjIP diperoleh dari hasil pelaksanaan kinerja OPD Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen adalah dari Sekretariat, Bidang Sarana Prasarana dan Penyuluhan, Bidang Tanaman Pangan, Bidang Hortikultura dan Perkebunan, Bidang Ketahanan Pangan, dan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan kegiatan dalam satu tahun.

Disadari dalam penyusunan LKjIP ini masih ditemui kekurangan, namun demikian kami berharap LKjIP ini dapat memberikan gambaran pelaksanaan kinerja di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2020.

Dengan tersusunnya LKjIP Tahun 2020 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen akan mempermudah para pengambil kebijakan dalam menentukan program dan prioritas kegiatan di tahun – tahun yang akan datang. Tak lupa pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang setulus – tulusnya pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan LKjIP ini. Semoga bermanfaat.

Kebumen, 31 Desember 2020

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN KEBUMEN,



IR. H. TRI HARYONO.  
Pemimpin Utama Muda  
NIP: 19620111 198603 1018

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan yang Good Governance atau penyelenggaraan pemerintahan yang baik berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pemerintahan yang transparan, parsipatif, dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntable).

Akuntabilitas publik merupakan landasan utama bagi proses penyelenggaraan pemerintahan. Ini diperlukan karena aparatur pemerintah harus mempertanggungjawabkan tindakan dan pekerjaannya kepada publik dan organisasi tempat kerjanya. Akuntabilitas juga merupakan prasyarat mendasar untuk mencegah penyalahgunaan kewenangan yang didelegasikan dan menjamin kewenangan tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan yang dapat diterima secara luas dengan tingkat efisiensi, efektivitas, kejujuran dan hasil yang sebesar mungkin.

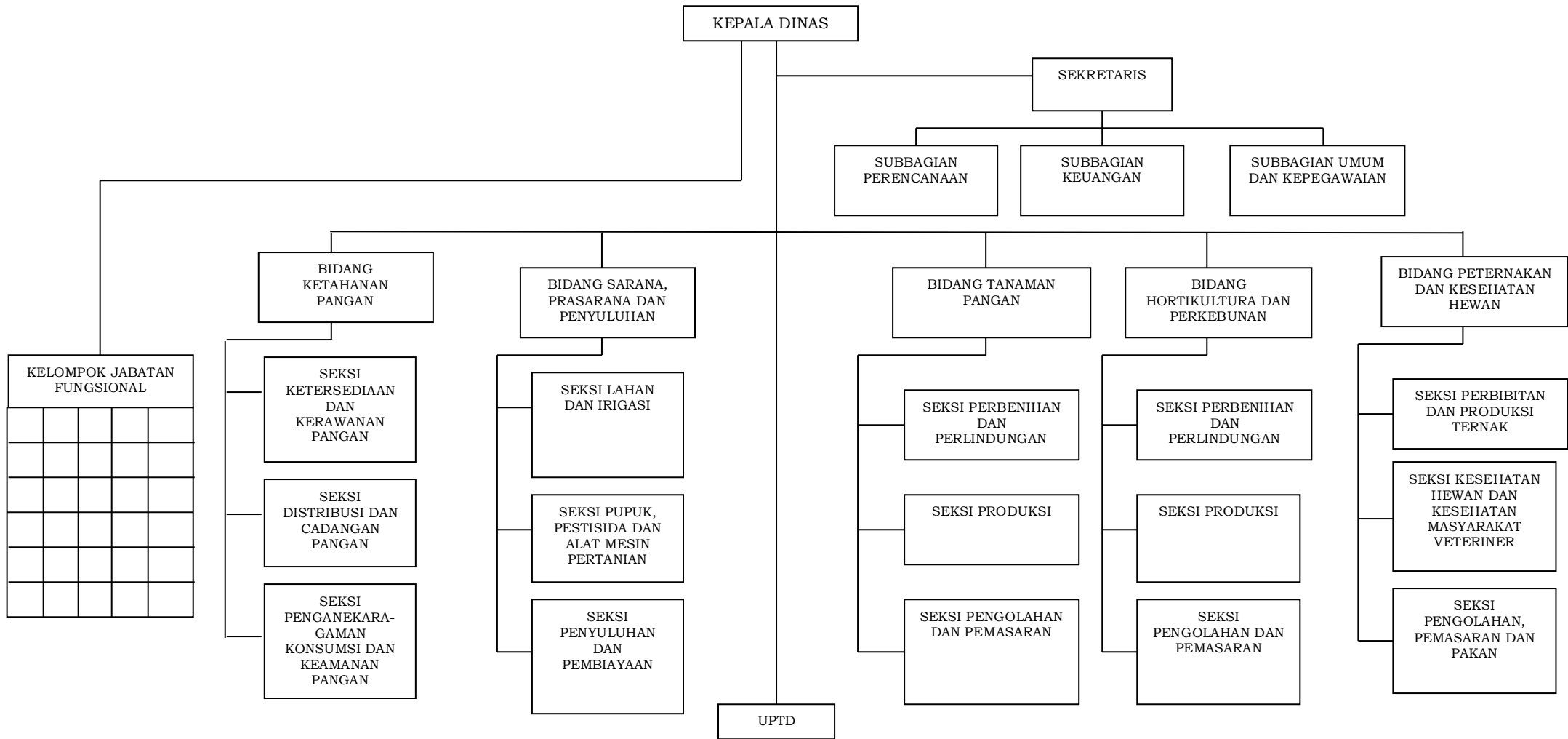
Akuntabilitas publik yang dilakukan oleh suatu instansi pemerintah sangat terkait erat dengan kinerja instansi yang bersangkutan. Keberhasilan/kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi maupun kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan akan terlihat dari pertanggungjawaban yang dilakukannya dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang dalam pelaksanaannya memperhatikan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban kegiatan dalam pelaksanaan misi organisasi untuk mencapai tujuan, sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban periodik, sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kinerjanya.

### B. Struktur Organisasi dan Tupoksi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, serta Peraturan Bupati Kebumen Nomor 72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan, susunan organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen tertuang pada peraturan tersebut diatas dan bagan organisasi tergambar pada bagan sebagaimana tertuang pada gambar 1.1.

Gambar 1.1. BAGAN ORGANISASI DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN KEBUMEN



Berdasarkan bagan pada gambar 1.1, maka dapat dijelaskan tugas pokok dan fungsi Kepala Dinas sampai pada tingkat Sekretariat/ Bidang di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, keuangan, kerumah tanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan pelayanan administrasi di lingkungan dinas.

Untuk melaksanakan tugas pokok Sekretariat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pengoordinasian kegiatan di lingkungan dinas;
- b. Pengoordinasian penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas;
- c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, organisasi dan tata laksana, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sma, hubungan masyarakat, penanganan aduan, arsip dan dokumentasi di lingkungan dinas;
- d. Pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan dinas;
- e. Pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkungan dinas;
- f. Pengoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- g. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah di lingkungan dinas;
- h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- i. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

3. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan Daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;

- b. Pelaksanaan kebijakan Daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
  - c. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
  - d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
  - e. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
  - f. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.
4. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan
- Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi lahan dan irigasi, pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian serta penyuluhan dan pembiayaan.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan mempunyai fungsi :
- a. Penyusunan kebijakan di bidang prasarana, sarana dan penyuluhan pertanian;
  - b. Penyusunan program pertanian;
  - c. Penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
  - d. Penyediaan dukungan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
  - e. Penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
  - f. Pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
  - g. Pemberian fasilitasi investasi pertanian;
  - h. Melakukan bimbingan dan penguatan kelembagaan pertanian;
  - i. Melakukan bimbingan dan peningkatan kapasitas ketenagaan penyuluhan pertanian;
  - j. Pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana, sarana dan penyuluhan pertanian; dan
  - k. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya
5. Bidang Tanaman Pangan
- Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di

bidang tanaman pangan, pemberian izin usaha/rekomendasi teknis.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Tanaman Pangan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
- b. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan;
- c. Pengawasan peredaran, dan sertifikasi benih di bidang tanaman pangan;
- d. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan;
- e. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;
- f. Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
- g. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan;
- h. Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan;
- i. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya

6. Bidang Hortikultura dan Perkebunan

Bidang Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura dan perkebunan, dan pemberian izin usaha/rekomendasi .

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Hortikultura dan Perkebunan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan dan pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura dan perkebunan;
- b. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang hortikultura dan perkebunan;
- c. Pengawasan peredaran dan sertifikasi benih di bidang hortikultura dan perkebunan;
- d. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura dan perkebunan;
- e. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura dan perkebunan;
- f. Pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura dan perkebunan;
- g. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang hortikultura dan perkebunan;

- h. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura dan perkebunan;
  - i. Pelaksanaan prasarana perkebunan;
  - j. Pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura dan perkebunan; dan
  - k. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.
7. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi benih/bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan, pakan, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil, pemberian izin/rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, penyediaan prasarana peternakan .
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi :
- a. Penyusunan kebijakan di bidang benih/bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
  - b. Pengelolaan sumber daya genetik hewan;
  - c. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak, dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
  - d. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
  - e. Pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
  - f. Pengawasan peredaran dan penggunaan serta sertifikasi benih/bibit ternak, pakan, hijauan pakan ternak, dan obat hewan;
  - g. Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;
  - h. Pelaksanaan sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesehatan hewan;
  - i. Pemberian izin/rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
  - j. Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil dibidang peternakan;
  - k. Pemantauan dan evaluasi dibidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
  - l. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas
- UPTD merupakan unsur pelaksana teknis operasional Dinas Pertanian dan Pangan. UPTD dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan

bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. UPTD mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian dan Pangan di wilayah kerjanya.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud UPTD mempunyai fungsi :

- a. pelaksanaan program, pemeliharaan, pengendalian dan pengawasan kegiatan sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan;
- b. pemeliharaan aset di wilayah kerjanya; dan
- c. pelaksanaan pelaporan dan penyiapan data dan informasi untuk penyusunan kebijakan pembangunan di bidang pertanian dan peternakan.

#### C. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

Beberapa permasalahan yang dihadapi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, diantaranya:

1. Belum tercukupinya jaringan irigasi, sarana dan prasarana lainnya;
2. Akses terhadap permodalan pertanian lemah, bahkan terhadap permodalan dari pemerintah
3. Lambatnya adopsi teknologi dan masih bertumpu pada teknik usahatani sederhana;
4. Belum optimalnya daya dukung, prasarana sarana dan penguasaan teknologi pertanian;
5. Masih tingginya peredaran bibit pertanian yang belum sesuai standar kualitas;
6. Belum berkembangnya pengelolaan pasca panen dan pengolahan produk;
7. Belum optimalnya pemasaran hasil produksi pertanian;
8. Kecenderungan penurunan kuantitas dan kualitas bibit ternak;
9. Penurunan populasi ternak unggas;
10. Penyakit hewan menular dan penyakit zoonosis belum sepenuhnya dapat dikendalikan;
11. Masih adanya peredaran produk peternakan yang tidak memenuhi standar kualitas;
12. Perumusan kebijakan teknis di bidang perkebunan, disebabkan peraturan pemerintah yang mengatur penerima dana hibah harus berbadan hukum
13. Pelaksanaan penyuluhan perkebunan belum optimal, keterbatasan jumlah penyuluh, ketersediaan dana dan kurangnya koordinasi antar bidang memberikan penyuluhan budidaya tanaman dengan tenaga penyuluh.
14. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan perijinan dan pembinaan usaha bidang perkebunan masih belum maksimal;
15. Pelaksanaan peningkatan produksi dan produktivitas bidang perkebunan mengalami hambatan, antara lain disebabkan

beberapa komoditas sudah berusia tua baru dilakukan peremajaan sehingga tanaman belum.

16. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan pasca panen bidang perkebunan belum optimal;
17. Pelaksanaan pengembangan usaha perbenihan tanaman perkebunan belum dilakukan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan, isu-isu penting yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Ketahanan Pangan
  - a. Potensi berkurangnya ketersediaan pangan akibat penurunan produksi dikarenakan perubahan iklim global dan anomali iklim
  - b. Adanya perdagangan bebas yang berpengaruh terhadap stabilitas harga dan penurunan daya saing produk lokal
  - c. Belum beragamnya pola konsumsi pangan masyarakat dan masih tergantung pada bahan pangan beras dan terigu.
  - d. Masih tingginya penggunaan bahan berbahaya pada makanan yang membahayakan kesehatan masyarakat.
2. Bidang Tanaman Pangan
  - a. Masih rendahnya penyediaan ketersediaan benih tanaman pangan bermutu dan mengurangi peredaran benih pertanian yang belum sesuai standar kualitas
  - b. Adanya anomali iklim sehingga menciptakan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru dan yang lebih tahan terhadap pestisida.
3. Bidang Hortikultura dan Perkebunan
  - a. Masih rendahnya penyediaan ketersediaan benih hortikultura dan perkebunan bermutu dan masih beredarnya benih dan bibit pertanian yang belum sesuai standar kualitas.
  - b. Masih rendahnya kualitas produk hortikultura dan perkebunan.
  - c. Belum terlaksananya pengelolaan pasca panen yang baik sehingga mengurangi tingkat kehilangan hasil, dan mengembangkan pengolahan produk.
4. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
  - a. Masih kurangnya ketersediaan pupuk dan pestisida sesuai dengan jumlah, kualitas dan harga yang terjangkau oleh petani.
  - b. Masih kurangnya peningkatan sarana dan prasarana pengairan
  - c. Masih kurangnya mekanisasi pertanian, dari mesin pra panen hingga pasca panen
  - d. Belum adanya kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) sebagai akibat adanya potensi alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian.
  - e. Masih kurangnya akses terhadap permodalan pertanian, baik terhadap permodalan yang disediakan pemerintah atau pihak lain

- f. Masih kurangnya kapasitas/ kualitas sumberdaya manusia, baik secara individu maupun kelompok serta kapasitas kelembagaan petani dan kelembagaan penyuluhan.
5. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
  - a. Beredarnya bibit ternak yang belum sesuai standar kualitas;
  - b. Masih perlunya peningkatan pengendalian, pencegahan, dan pemberantasan penyakit hewan menular dan penyakit zoonosis;
  - c. Beredarnya produk asal hewan yang tidak memenuhi standar kualitas;
  - d. Masih rendahnya adopsi teknologi peternakan dan teknik usaha peternakan yang lebih maju;
  - e. Masih rendahnya peternakan terintegrasi yang dapat menambah pendapatan peternak;
  - f. Masih rendahnya pengembangan agribisnis peternakan dalam mendukung program pengentasan kemiskinan.

Berdasarkan evaluasi pencapaian kinerja dan permasalahan-permasalahan, beberapa isu penting yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2020, dan masih perlu untuk lebih ditingkatkan capaiannya antara lain sebagai berikut :

1. Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan khususnya padi, jagung dan kedelai;
2. Peningkatan Produksi dan Produktivitas tanaman hortikultura dan perkebunan;
3. Peningkatan produksi dan produktivitas peternakan;
4. Peningkatan skor pola pangan harapan;
5. Penguatan kapasitas kelembagaan Dinas Pertanian dan Pangan serta kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas Pertanian dan Pangan.

#### D. Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### BAB. I. PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

##### BAB. II. PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini disajikan uraian singkat tentang Rencana Strategis dan ringkasan perjanjian kinerja tahun 2020.

##### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi, dan diuraikan realisasi

anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

#### BAB IV. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

#### LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis

Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2017 - 2021 disusun dengan Peraturan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Nomor 1636.1 Tahun 2017 Tanggal 26 September 2017.

Visi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen mengacu pada Visi Bupati dan Wakil Bupati Kebumen yaitu “**Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan**”.

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan ke depan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 6 (enam) misi Bupati dan Wakil Bupati Kebumen sebagai berikut:

1. Membangun sumberdaya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas;
2. Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan sosial masyarakat dengan melakukan pemerataan dan penyeimbangan pembangunan secara berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, sosial, politik dan budaya serta melakukan pembangunan yang bukan terfokus hanya pada aspek fisik saja tetapi juga aspek non fisik berupa pengembangan potensi intelektual, rohaniah, intuisi, kata hati, akal sehat, fitrah dan yang bersifat batin lainnya dalam bingkai kebersamaan dan sinergitas antar elemen masyarakat;
3. Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal unggulan melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, industri, pariwisata dan sektor lainnya, dengan penekanan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja serta berwawasan lingkungan;
4. Meningkatkan perekonomian daerah yang memiliki daya saing tinggi berbasis pertanian, industri, perikanan, pariwisata dan budaya melalui proses pembangunan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan;
5. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat; dan
6. Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (*Good and Clean Government*) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan

sistem pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama.

Dari 6 misi tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait dengan misi 3 (tiga) yang diimplementasikan ke dalam program dan kegiatan pembangunan.

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, diperlukan adanya kerangka yang jelas pada setiap misi, menyangkut tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan, akan memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan serta indikator kinerja terkait pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen. Sedangkan strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah. Oleh karena itu, strategi dan arah kebijakan digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja perangkat daerah. Rumusan tujuan, dan sasaran adalah sebagai berikut:

Tujuan : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan masyarakat yang merata berbasis ekonomi kerakyatan

Sasaran : Meningkatnya kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat

Strategi adalah cara dan teknik mencapai tujuan dan sasaran, yang akan dijadikan acuan dalam penetapan kebijakan, program pembangunan, program kerja dan kegiatan. Strategi sekaligus merupakan asumsi dasar untuk tercapainya tujuan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen yang diterapkan dalam mewujudkan visi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan;
2. Meningkatkan produksi hortikultura dan perkebunan;
3. Pelaksanaan pembinaan dibidang ketersediaan pangan, pengembangan cadangan pangan, stabilitas harga pangan, peningkatan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan, peningkatan skor pola pangan harapan, percepatan panganekaragaman konsumsi pangan dan penanganan daerah rawan pangan;
4. Meningkatkan produksi peternakan

Kebijakan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen diarahkan pada upaya perbaikan secara terus menerus pada semua kegiatan, melalui keterlibatan semua aparatur untuk meningkatkan kepuasan/ citra layanan pada masyarakat pada umumnya, masyarakat tani pada khususnya. Kebijakan yang ditempuh yaitu:

1. Peningkatan produktivitas pertanian ;
2. Peningkatan produksi hortikultura dan perkebunan;
3. Peningkatan ketersediaan pangan, peningkatan cadangan pangan, meningkatkan stabilitas harga pangan, peningkatan skor pola pangan harapan, meningkatkan keamanan pangan, meningkatkan penanganan daerah rawan pangan ;
4. Peningkatan produksi peternakan

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen yang mendukung Indikator Kinerja Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 adalah seperti pada tabel 2.1. berikut ini.

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016 – 2021.

| Sasaran                                                | Indikator Sasaran                                                                          | Satuan  | Data Capaian pd Tahun Awal Perencanaan Tahun 2015 | Target Kinerja Program |            |            |            |            |            |
|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------------------------------------------------|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|                                                        |                                                                                            |         |                                                   | 2016                   | 2017       | 2018       | 2019       | 2020       | 2021       |
| Meningkatnya kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat | Produktivitas padi                                                                         | Ton/ Ha | 6,53                                              | 6,54                   | 6,55       | 6,55       | 6,56       | 6,57       | 6,57       |
|                                                        | Produktivitas jagung                                                                       | Ton/ Ha | 7,23                                              | 7,48                   | 7,48       | 7,48       | 7,48       | 7,48       | 7,48       |
|                                                        | Produktivitas kedelai                                                                      | Ton/ Ha | 1,18                                              | 1,23                   | 1,23       | 1,23       | 1,23       | 1,23       | 1,23       |
|                                                        | Produksi Kelapa                                                                            | Ton     | 188.450,05                                        | 188.913,63             | 189.359,18 | 189.433,55 | 189.528,92 | 189.945,13 | 190.225,42 |
|                                                        | Produksi Tembakau                                                                          | Ton     | 311,87                                            | 347,76                 | 358,78     | 382,47     | 395,03     | 408,68     | 415,35     |
|                                                        | Produksi daging                                                                            | Kg      | 11.101.920                                        | 11.102.031             | 11.102.140 | 11.102.250 | 11.102.360 | 11.102.470 | 11.102.580 |
|                                                        | Produksi Telur                                                                             | Kg      | 3.836.272                                         | 3.836.310              | 3.836.350  | 3.836.390  | 3.836.430  | 3.836.470  | 3.836.510  |
|                                                        | Persentase Penanganan Kerawanan Pangan                                                     | %       | 30,53                                             | 35,88                  | 42,75      | 49,62      | 56,49      | 63,36      | 70,23      |
|                                                        | Presentase Kelompok/ Gapoktan yang Tertangani Stabilitas Harganya                          | %       | 10,65                                             | 20,43                  | 30,22      | 40,00      | 49,78      | 59,57      | 69,35      |
|                                                        | Persentase Kelompok Wanita yang Melaksanakan Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan | %       | 25,00                                             | 31,74                  | 37,39      | 43,04      | 48,70      | 54,35      | 60,00      |
|                                                        | Kenaikan Angka NTP                                                                         | %       | 102,00                                            | 102,20                 | 102,40     | 102,60     | 102,80     | 103,00     | 103,20     |
|                                                        | Prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah                                      | %       | 90,00                                             | 91,00                  | 92,00      | 93,00      | 94,00      | 95,00      | 96,00      |

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagai penerima amanah dengan Bupati Kebumen sebagai pemberi amanah, menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan,

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Lampiran 1.

Untuk mendukung target indikator perjanjian kinerja dapat terwujud dengan melaksanakan Rencana Kinerja Tahun 2020 yang merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja utama sebaik – baiknya dan sebagai bagian dari upaya Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dalam memenuhi misi organisasi. Dengan demikian, seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sepenuhnya ditunjukkan pada Rencana Kinerja Tahun 2020.

### BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, bahwa Dinas Pertanian dan Pangan menyelenggarakan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan. Berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan adalah sebagai berikut :

Tugas : membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Fungsi : a. penyusunan rencana dan program di bidang ketahanan pangan, sarana, prasarana dan penyuluhan, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan;

b. perumusan kebijakan di bidang ketahanan pangan, sarana, prasarana dan penyuluhan, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan;

c. pelaksanaan koordinasi di bidang ketahanan pangan, sarana, prasarana dan penyuluhan, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan;

d. pelaksanaan kebijakan di bidang ketahanan pangan, sarana, prasarana dan penyuluhan, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan;

e. pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang ketahanan pangan, sarana, prasarana dan penyuluhan, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan;

f. pelaksanaan administrasi Dinas;

g. pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan

h. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya

dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran mendukung “meningkatnya kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat” yang terdiri dari 12 indikator sasaran dengan rata-rata capaian 151,52 %, dan hasil pengukuran masing-masing indikator kinerja sasaran adalah sebagaimana tabel 3.1 berikut ini.

3.1. Perbandingan Realisasi/ Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir Renstra.

| No                                   | Indikator Sasaran                                                                          | Realisasi/<br>Kondisi<br>2015 | Realisasi<br>2019 | 2020       |            |              | Target<br>Akhir<br>Renstra/<br>RPJMD | % Realisasi 2020<br>Terhadap Target<br>akhir RPJMD |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------|------------|------------|--------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------|
|                                      |                                                                                            |                               |                   | Target     | Realisasi  | %<br>Capaian |                                      |                                                    |
| 1                                    | Produktivitas Padi                                                                         | 6,53                          | 6,34              | 6,57       | 5,77       | 87,82        | 6,57                                 | 87,82                                              |
| 2                                    | Produktivitas Jagung                                                                       | 7,23                          | 6,27              | 7,48       | 5,99       | 80,08        | 7,48                                 | 80,08                                              |
| 3                                    | Produktivitas Kedelai                                                                      | 1,18                          | 1,58              | 1,23       | 1,12       | 91,06        | 1,23                                 | 91,06                                              |
| 4                                    | Produksi Kelapa                                                                            | 188.450,05                    | 198.345,28        | 189.945,13 | 187.828    | 98,89        | 190.225,42                           | 98,74                                              |
| 5                                    | Produksi Tembakau                                                                          | 311,87                        | 467,62            | 415,35     | 438,7      | 105,62       | 415,35                               | 105,62                                             |
| 6                                    | Produksi Daging                                                                            | 11.101.920                    | 11.102.667        | 11.102.470 | 18.897.717 | 170,21       | 11.102.580                           | 170,21                                             |
| 7                                    | Produksi Telur                                                                             | 3.836.272                     | 3.838.172         | 3.836.510  | 3.838.154  | 100,04       | 3.836.510                            | 100,04                                             |
| 8                                    | Persentase Penanganan Kerawanan Pangan                                                     | 30,53                         | 78,63             | 63,36      | 80,91      | 127,70       | 70,23                                | 115,20                                             |
| 9                                    | Presentase Kelompok/ Gapoktan yang Tertangani Stabilitas Harganya                          | 10,65                         | 49,78             | 59,57      | 59,57      | 100,00       | 69,35                                | 85,89                                              |
| 10                                   | Persentase Kelompok Wanita yang Melaksanakan Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan | 25,00                         | 55,21             | 54,35      | 61,08      | 112,38       | 60,00                                | 101,80                                             |
| 11                                   | Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani                                                          | 102,00                        | 104,26            | 103        | 101,79     | 98,82        | 103,2                                | 98,83                                              |
| 12                                   | Prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah                                      | 90,00                         | 103,67            | 95         | 98,76      | 103,96       | 96                                   | 102,88                                             |
| Persentase Capaian Sasaran Strategis |                                                                                            |                               |                   |            |            | 151,52       |                                      | 151,52                                             |

B. Analisis Pencapaian Kinerja

Analisis Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen pada tahun 2020 mendukung capaian kinerja sasaran “meningkatnya kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat”, adalah sebagai berikut:

1. URUSAN PANGAN

Untuk mendukung Indikator kinerja sasaran utama pada target sasaran RPJMD Dinas Pertanian dan Pangan menetapkan indikator kinerja perangkat daerah sebagai pelaksana urusan pangan dengan target dan capaian sebagai berikut :

Tabel 3.2. Perkembangan Indikator Kinerja Pembangunan Daerah  
Urusan Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2020

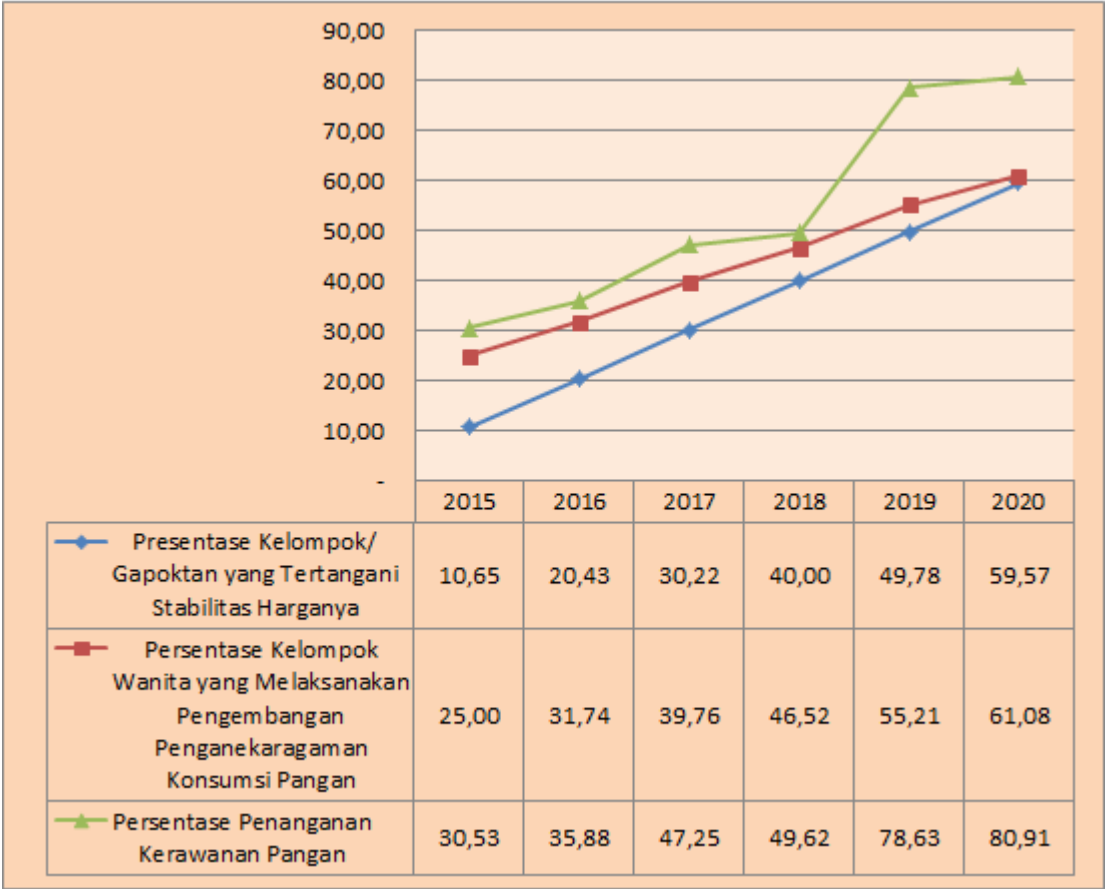
| INDIKATOR KINERJA<br>URUSAN PENDIDIKAN                                                                       | CAPAIAN<br>TAHUN<br>2019 | SATUAN | CAPAIAN<br>KINERJA<br>2020 |       | TARGET<br>AKHIR<br>RPJMD |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------|----------------------------|-------|--------------------------|
|                                                                                                              |                          |        | T                          | R     |                          |
| 1. Persentase<br>Penanganan<br>Kerawanan Pangan                                                              | 78,63                    | %      | 63,36                      | 80,91 | 70,23                    |
| 2. Presentase<br>Kelompok/<br>Gapoktan yang<br>Tertangani<br>Stabilitas Harganya                             | 49,78                    | %      | 59,57                      | 59,57 | 69,35                    |
| 3. Persentase<br>Kelompok Wanita<br>yang Melaksanakan<br>Pengembangan<br>Penganekaragaman<br>Konsumsi Pangan | 55,21                    | %      | 54,35                      | 61,08 | 60,00                    |

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Indikator Sasaran Prosentase Penanganan Kerawanan Pangan  
Capaian kinerja indikator prosentase Penanganan Kerawanan Pangan dengan target 63,36% terealisasi sebesar 80,91%. Prosentase ini diperoleh dengan perhitungan : jumlah desa yang tertangani sampai dengan tahun 2020 sejumlah 106 desa dibanding Jumlah desa rawan pangan (sesuai Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan) sejumlah 131 desa kali 100%.
- b. Indikator Sasaran Presentase Kelompok/ Gapoktan yang Tertangani Stabilitas Harganya  
Capaian kinerja indikator prosentase kelompok/ gapoktan yang tertangani stabilitas harganya dengan target 59,57% terealisasi sebesar 59,57%. Prosentase ini diperoleh dengan perhitungan : Jumlah Gapoktan yang tertangani stabilitas harganya tahun 2020 sejumlah 274 / jumlah gapoktan sejumlah 460 gapoktan x 100 %.
- c. Indikator Sasaran Prosentase kelompok wanita yang melaksanakan penganeka-ragaman konsumsi pangan  
Capaian kinerja indikator prosentase kelompok wanita yang melaksanakan penganeka-ragaman konsumsi pangan dengan target 54,35 % terealisasi sebesar 61,08 %. Prosentase ini diperoleh dengan

perhitungan : Jumlah kelompok wanita yang melaksanakan penganekaragaman konsumsi pangan s.d. tahun 2020 sejumlah 281 desa dibanding jumlah desa dan kelurahan (460 desa/ kelurahan) kali 100%. Perkembangan capaian kinerja indikator urusan pangan dari Tahun 2015 s/d Tahun 2020, dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini.

Gambar. 3.1. Perkembangan Indikator Kinerja Pembangunan Daerah Urusan Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2015 – Tahun 2020



Adapun Program prioritas penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Pangan yang dilaksanakan Dinas Pertanian dan Pangan untuk mencapai target kinerja sebagaimana yang telah diuraikan diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3. Capaian Indikator Kinerja Program Urusan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2020

| Program dan Kegiatan                                         | Indikator kinerja program (outcome) dan kegiatan (output) | Satuan | Data Capaian 2019 | Realisasi Kinerja Program Tahun 2020 |         | TARGET AKHIR RPJMD |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------|-------------------|--------------------------------------|---------|--------------------|
|                                                              |                                                           |        |                   | Target                               | Capaian |                    |
| Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan) | Capaian Skor Pola Pangan Harapan                          | %      | 87                | 93,70                                | 87,00   | 94,20              |

Pola Pangan Harapan (PPH) didefinisikan sebagai “komposisi kelompok pangan utama yang bila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya”. Pada Tahun 2020 capaian Skor PPH di Kabupaten Kebumen 87,00% atau 92,85% dari target 93,70%, skor PPH diperoleh bekerjasama dengan BPS Kabupaten Kebumen. Hal ini dikarenakan mulai tahun 2018 terjadi perubahan dalam menentukan skor PPH yang sebelumnya menggunakan data dasar (Survey Mandiri) menjadi Data yang dihasilkan dari Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

Upaya dan dukungan yang dilakukan untuk mencapai indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mencapai target Indikator Sasaran Prosentase Penanganan Kerawanan Pangan dengan melaksanakan program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan pagu anggaran Rp 1.197.519.000,00 terealisasi Rp 1.136.395.959,00 (94,89%) dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Penanganan daerah rawan pangan, dengan kegiatan:
    - Melaksanakan pembinaan dan pemberdayaan desa mandiri pangan yang diwujudkan pemberian bantuan sosial berupa pengadaan bibit ternak kambing untuk Gapoktan Pangudi Luhur Desa Gadungrejo Kecamatan Klirong, Kelompok Tani Ngudi Makmur Desa Kaliputih Kecamatan Alian, dan Gapoktan Tri Bakti Desa Tanah Sari Kecamatan Kebumen.
    - Penyusunan 1 (satu) dokumen peta ketahanan dan kerentanan pangan;
    - Penyusunan dokumen database potensi produk pangan (NBM); dan
  - 2) Pengembangan lumbung pangan desa, dengan kegiatan:
    - Pembangunan lumbung pangan di Kelompok Lumbung Pangan Masyarakat Tani Mulyo Desa Wonosari Kecamatan Kebumen, Kelompok Tani Tani Usodo Desa Sidorejo Kecamatan Ambal, Kelompok Tani Budi Utomo Desa Banyuroto Kecamatan Adimulyo, Kelompok Karya Tani I Desa Karangtengah Kecamatan Karanggayam, dan Kelompok Tani Karya Tani I Desa Karangtengah Kecamatan Karanggayam;
    - Pengisian Gabah Lumbung Pangan Masyarakat Lumbung Padi Dewi Sri Desa Karangkemiri Kecamatan Karanganyar dan gabungan Kelompok Tani Enggal Maju Desa Sangubanyu Kec. Buluspesantren.
  - 3) Laporan berkala kondisi ketahanan pangan daerah, dengan kegiatan penyusunan Dokumen Rancangan Teknis Perencanaan Ketahanan Pangan.
- b. Mencapai target prosentase presentase kelompok/ gapoktan yang tertangani stabilitas harganya dengan melaksanakan program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan, pagu anggaran Rp 969.747.000,00 terealisasi Rp 896.345.210,00 (92,43%) dan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan cadangan pangan daerah, dengan kegiatan pengadaan gabah cadangan pangan sejumlah 35 Ton gabah kering giling (GKG). Jumlah stok cadangan pangan pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen s/d 31 Desember 2020 di CPPD Kabupaten Kebumen sejumlah 1.500 Kg beras.
- 2) Pengembangan model distribusi pangan yang efisien, dengan kegiatan:
  - Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Pembangunan, pengembangan, pembinaan) dengan Pembangunan Gudang LDPM Gapoktan Sumber Rejeki Desa Kemujan kec. Adimulyo dan Gapoktan Ngudi Makmur Desa Jogomertan Kec Petanahan;
  - Pengadaan Gabah LDPM Gapoktan Era Jaya Desa Sidobunder Kec. Puring, Gapoktan Sumber Rejeki Desa Kemujan Kec. Adimulyo, dan Gapoktan Ngudi Makmur Desa Jogomertan Kec. Petanahan;
  - Pembinaan dan pendampingan kelompok dana talangan pengadaan pangan di 31 kelompok;
  - Kegiatan pengumpulan dan pengolahan data laporan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah sejumlah 52 dokumen.
- c. Mencapai target prosentase kelompok wanita yang melaksanakan panganeka-ragaman konsumsi pangan dengan melaksanakan program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan, pagu anggaran Rp 334.643.000,00 terealisasi Rp 330.868.222,00 (98,87%), adapun kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:
 

Peningkatan dan Pengembangan Diversifikasi Pangan, kegiatan ini meliputi :

  - Pembinaan dan pemberian stimulan percepatan panganekaragaman konsumsi pangan di 10 desa, yaitu dengan Hibah Bibit/ benih tanaman dan sarana peralatan untuk pemanfaatan pekarangan bagi TP PKK di Desa Tambaksari Kecamatan Kuwarasan, Desa Argosari Kecamatan Ayah, Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong, Desa Somagede Kecamatan Sempor, Desa Sidoagung Kecamatan Sruweng, Desa Bonjokkidul Kecamatan Bonorowo, Desa Weton Kulon Kecamatan Puring, Desa Kutosari Kecamatan Kebumen, Desa Sukomulyo Kecamatan Rowokele, dan Desa Lajer Kecamatan Ambal.
  - Kegiatan sosialisasi/ pembinaan P2KP dan Promosi P2KP.

## 2. URUSAN PERTANIAN

Untuk mendukung Indikator kinerja sasaran utama pada target sasaran RPJMD Dinas Pertanian dan Pangan menetapkan indikator kinerja perangkat daerah sebagai pelaksana urusan pertanian dengan target dan capaian sebagai berikut :

### a. Indikator Sasaran Produktivitas Padi, Jagung dan Kedelai.

Capaian Kinerja Produktivitas Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2020 rata- rata mencapai 86,36 % dibandingkan target, secara rinci realisasi dan

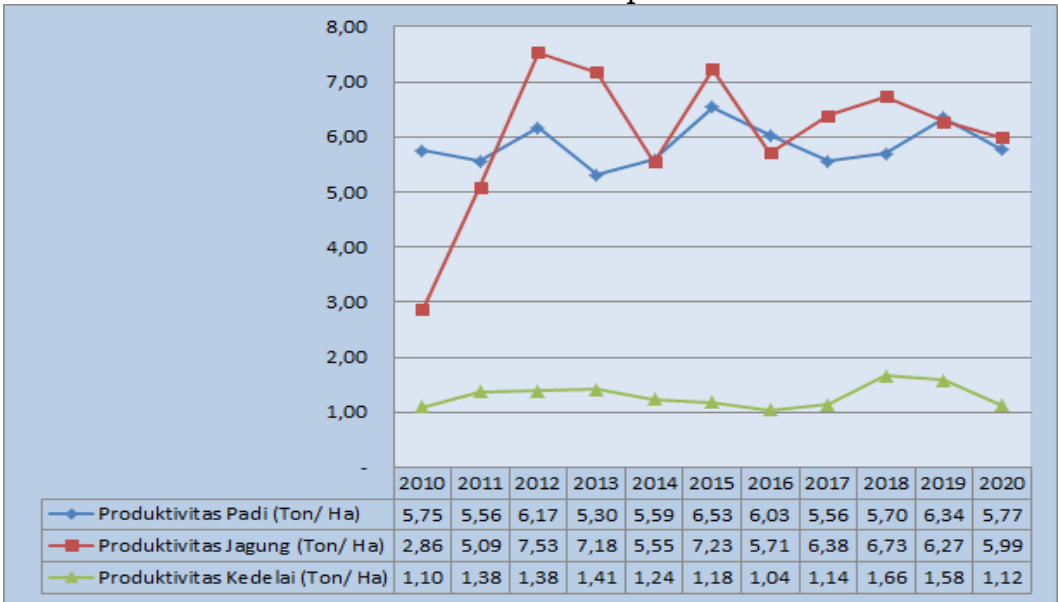
perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya dan Target Akhir Renstra/ RPJMD Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Produktivitas Padi Jagung dan Kedelai Tahun 2020 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021.

| INDIKATOR KINERJA URUSAN PENDIDIKAN | CAPAIAN TAHUN 2019 | SATUAN  | CAPAIAN KINERJA 2020 |      | TARGET AKHIR RPJMD |
|-------------------------------------|--------------------|---------|----------------------|------|--------------------|
|                                     |                    |         | T                    | R    |                    |
| 1. Produktivitas Padi               | 6,34               | Ton/ Ha | 6,57                 | 5,77 | 6,57               |
| 2. Produktivitas Jagung             | 6,27               | Ton/ Ha | 7,48                 | 5,99 | 7,48               |
| 3. Produktivitas Kedelai            | 1,58               | Ton/ Ha | 1,23                 | 1,12 | 1,23               |

Tingkat capaian produktivitas padi pada tahun 2020 hanya 87,82% dibandingkan target produktivitas 6,57 Ton/ Ha, dan mengalami penurunan 9,87 % atau 0,57 Ton/ Ha dari produktivitas 2019 yang mencapai 6,34 Ton/ Ha. Tingkat capaian produktivitas jagung 80,08 % dibandingkan target produktivitas 7,48 Ton/ Ha, mengalami penurunan 4,67% atau 0,28 Ton/ Ha dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 6,27 Ton/ Ha. Sedangkan tingkat capaian produktivitas kedelai 91,06 % dibandingkan target 1,23 Ton/ Ha, mengalami penurunan 41,07% atau 0,46 Ton/ Ha dibandingkan Tahun 2019 yang mencapai produktivitas 1,58 Ton/ Ha. Dibandingkan dengan target akhir RPJMD realisasi produktivitas padi, jagung dan kedelai rata-rata mencapai 84,30%. Perkembangan produktivitas padi, jagung, dan kedelai dalam kurun waktu 10 tahun dapat dilihat pada gambar 3.2.

Gambar 3.2. Perkembangan Produktivitas Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2010 - 2020 di Kabupaten Kebumen



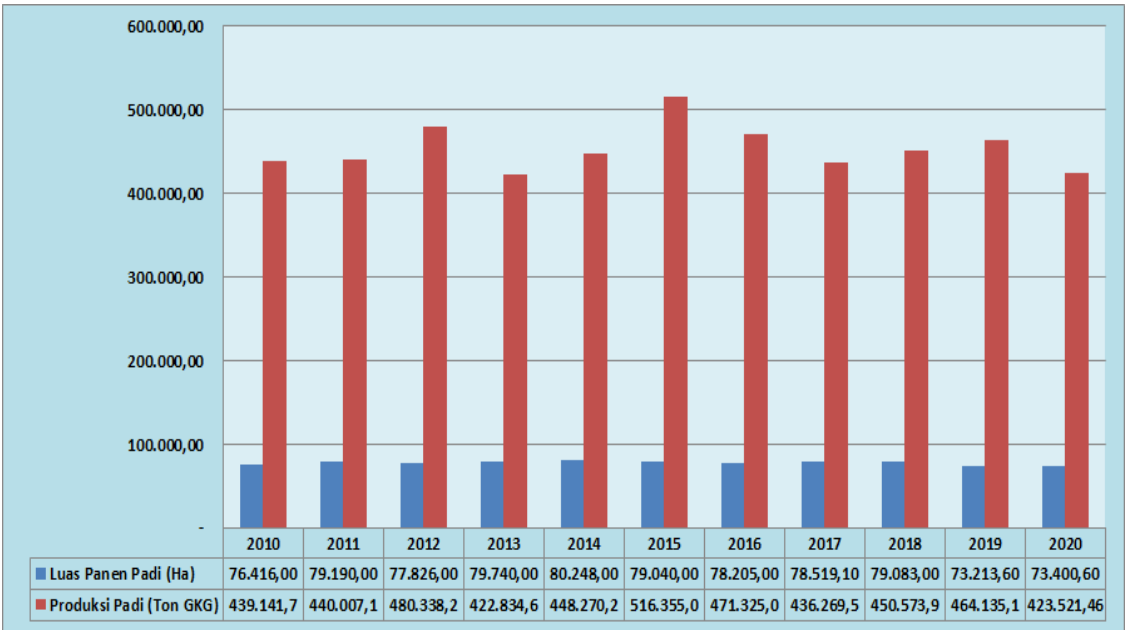
Capaian produktivitas padi, jagung dan kedelai dihitung berdasarkan jumlah produksi dalam satu tahun (ton) dibagi jumlah luas panen (ha). Produktivitas Padi diperoleh dari penjumlahan produksi padi gogo dan produksi padi sawah dibagi jumlah luas panen padi gogo dan jumlah luas panen padi sawah dalam tahun bersangkutan. Hasil perhitungan capaian produktivitas padi, Jagung, dan kedelai tahun 2020 sebagaimana tabel 3.5. berikut ini.

Tabel. 3.5. Data Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2020 di Kabupaten Kebumen

| No. | Komoditas  | Lua Panen (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (Ton/ Ha) |
|-----|------------|----------------|----------------|-------------------------|
| 1.  | Padi       | 73.400,60      | 420.059,92     | 5,77                    |
| 2.  | Padi Sawah | 69.841,90      | 399.355,98     | 5,72                    |
| 3.  | Padi Gogo  | 3.558,60       | 20.703,93      | 5,82                    |
| 4.  | Jagung     | 7.390,90       | 44.257,10      | 5,99                    |
| 5.  | Kedelai    | 188,80         | 244,88         | 1,12                    |

Perkembangan data luas panen dan produksi padi tahun 2010 - 2020 di Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada gambar 3.3. berikut ini.

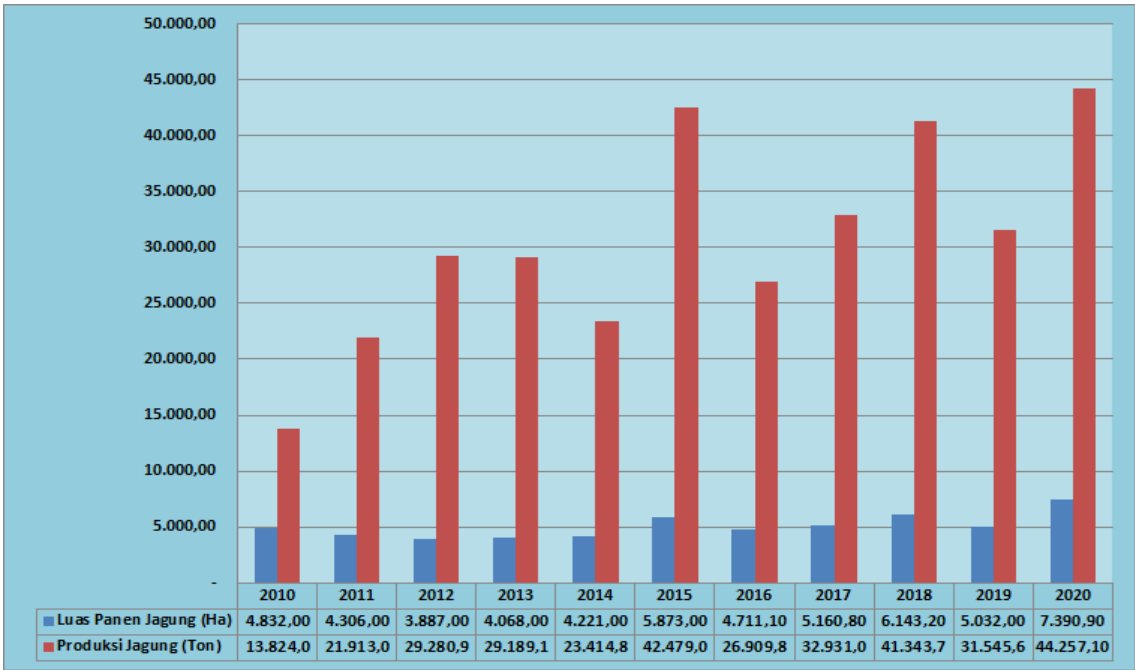
Gambar 3.3. Perkembangan Data Luas Panen dan Jumlah Produksi Padi Tahun 2010 – 2020 di Kabupaten Kebumen



Luas panen padi pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 mengalami kenaikan 0,26 % atau 187 Ha, namun demikian mengalami penurunan produksi 8,75 % atau 40.613,65 Ton.

Perkembangan luas panen dan data produksi jagung Tahun 2010 – 2020 di Kabupaten Kebumen sebagaimana gambar 3.4. berikut ini.

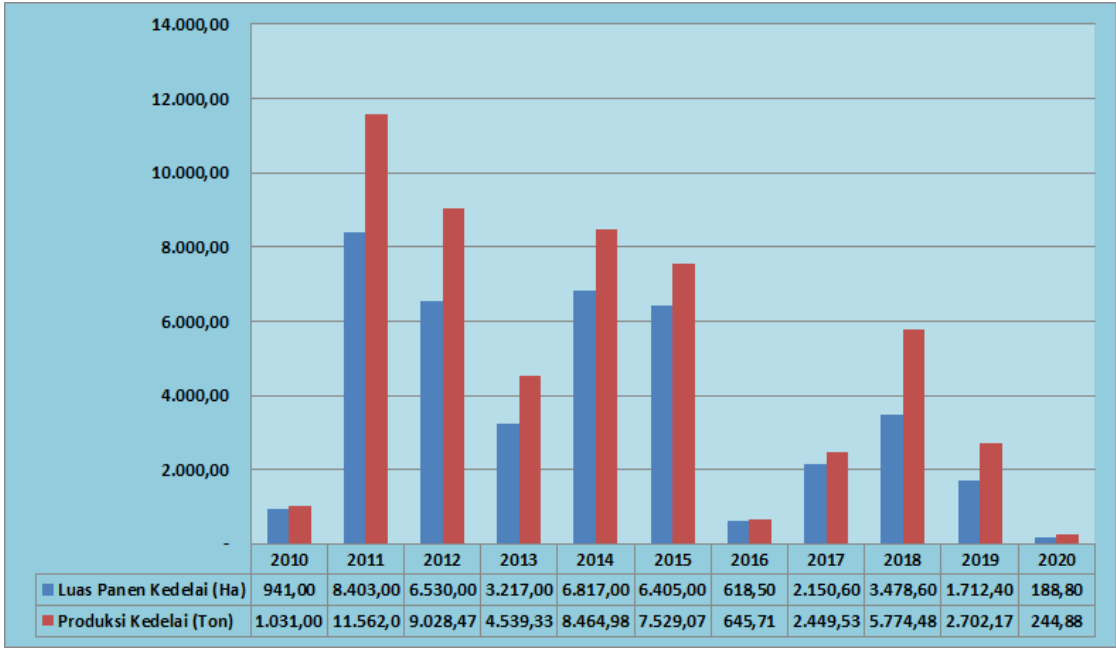
Gambar 3.4. Perkembangan Luas Panen dan Data Produksi Jagung Tahun 2010 – 2020 di Kabupaten Kebumen



Luas panen jagung pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 mengalami kenaikan 46,88% atau 2.358,9 Ha dan begitu juga produksinya mengalami kenaikan 40,30 % atau 12.711,49 Ton.

Perkembangan luas panen dan data produksi kedelai Tahun 2010 – 2020 di Kabupaten Kebumen sebagaimana gambar 3.5. berikut ini.

Gambar 3.5. Perkembangan Data Luas Panen dan Produksi Kedelai Tahun 2010 – 2020 di Kabupaten Kebumen



Luas panen kedelai pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2020 mengalami penurunan 43,80% atau 1.523,6 Ha dan begitu juga produksinya mengalami penurunan 42,55 % atau 2.457,29 Ton.

Permasalahan yang dihadapi tidak tercapainya kinerja produktivitas padi, dan jagung pada Tahun 2020, adalah sebagai berikut:

- 1) Produktivitas Padi tidak tercapai karena adanya OPT (organisme pengganggu tanaman) diantaranya serangan:
  - Penggerek Batang seluas 143,43 Ha
  - WBC (Wereng Batang Cokelat) seluas 533,15 Ha
  - Tikus seluas 54,07 Ha
  - Hama Putih seluas 127,50 Ha
  - Walang Sangit seluas 64,51 Ha
  - Keong Mas 75,43 Ha
  - Belalang Daun seluas 8,20 Ha
  - Blass seluas 179,64 Ha
  - BLB/ Kresek seluas 47,34 Ha
- 2) Produktivitas jagung tidak tercapai karena adanya OPT (organisme pengganggu tanaman) diantaranya serangan ulat grayak seluas 168,6 Ha dan juga karena tergenang oleh air.
- 3) Produktivitas kedelai tidak tercapai karena tergenang oleh air.

Upaya-upaya peningkatan dan pencapaian target produktivitas Padi Jagung Kedele (Pajale) adalah:

- 1) Meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan monitoring secara lebih intensif;
- 2) Budidaya baik sesuai kondisi iklim seperti pemilihan komoditi dan melakukan kegiatan tanam tepat waktu;
- 3) Melakukan gerakan pengendalian OPT;
- 4) Melakukan koordinasi di tingkat lapangan;
- 5) Melakukan pendataan dan pelaporan secara berjenjang.

Program dan kegiatan yang mendukung Capaian produktivitas padi, jagung dan kedelai adalah sebagai berikut:

- 1) Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya, dengan kegiatan:
  - a) Rehabilitasi/ pemeliharaan jaringan irigasi, jumlah anggaran pagu Rp 21.845.031.000,00 yang terealisasi Rp 20.851.145.098,00 dengan melaksanakan kegiatan pembangunan / Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) ada 47 paket, pembangunan/ rehabilitasi Jaringan Irigasi Desa (JIDES) ada 13 paket, pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) ada 18 paket, pembangunan damparit ada 1 paket;
  - b) Pengembangan Sarana dan Prasarana Air Irigasi Pertanian, jumlah anggaran pagu Rp 2.374.422.000,00 yang terealisasi Rp 1.824.924.630,00 dengan kegiatan pembangunan/pengembangan damparit ada 3 paket dan pembangunan JIAT sejumlah 8 paket.
- 2) Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan, dengan kegiatan

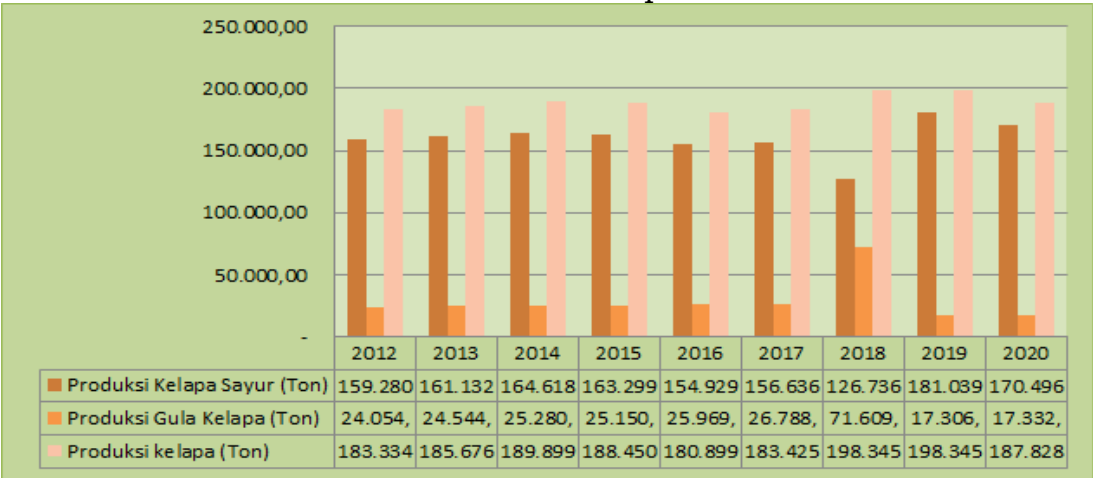
- a) Penyuluhan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan pagu anggaran Rp 932.499.000,00 yang terealisasi Rp 895.271.210,00 dengan kegiatan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Tanaman (SLPHT) jumlah peserta 175 orang, kegiatan penunjang pos pengembangan hayati, dan pengadaan pestisida plenum, pestisida buprosida, fungisida, rhodentisida (1,2,3), nabati (tricotech) dan nabati (gloried fun).
- 3) Program peningkatan kesejahteraan petani, dengan kegiatan:
  - a) Pelatihan petani dan pelaku agribisnis dengan pagu anggaran Rp 115.640.000,00 yang terealisasi Rp 114.518.748,00 yaitu jumlah petani yang terlatih dalam hal penggunaan pupuk organik ada 240 orang
- 4) Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/ perkebunan), dengan kegiatan:
  - a) Pengembangan Intensifikasi tanaman padi dan palawija, dengan pagu Rp 340.196.000,00 yang terealisasi Rp 316.311.620,00 yaitu dengan kegiatan Corporate Farming seluas 15 Ha.
  - b) Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian, jumlah pagu anggaran Rp 349.521.000,00 yang terealisasi Rp 339.226.948,00. yaitu dengan kegiatan pengadaan power thresher ada 14 buah dan pelatihan pengamatan kehilangan hasil pertanian dengan 163 orang.
- 5) Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan, dengan kegiatan:
  - a) Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan, dengan pagu anggaran Rp 82.968.000,00 yang terealisasi Rp 78.751.200,00 yaitu jumlah petani yang mengikuti sosialisasi/pembinaan tanaman pangan ada 200 orang
  - b) Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan, dengan jumlah pagu anggaran Rp 1.741.125.000,00 yang terealisasi Rp 1.606.472.900,00, dengan melaksanakan kegiatan penyusunan RDKK ada 26 kecamatan, penyusunan dokumen data Alat Mesin Pertanian (Alsintan) ada 1 dokumen, pendampingan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) ada 26 kecamatan, pengadaan pompa air 40 unit, Alat Pra Panen mendukung Corporate Farming, dan pengadanaan sarana produksi pertanian lainnya untuk 8 kecamatan.
- b. Indikator Sasaran Produksi Kelapa dan Produksi Tembakau  
 Meningkatnya produksi perkebunan dengan dua indikator sasaran yaitu produksi kelapa dan produksi tembakau. Capaian produksi kelapa dihitung dengan menjumlahkan produksi kelapa sayur dan hasil kelapa deres (gula kelapa) dalam satu tahun 2020, dan untuk produksi tembakau merupakan jumlah produksi tembakau dalam satu tahun 2020.

Tabel 3.6. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Produksi Kelapa dan Tembakau Tahun 2020 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021.

| INDIKATOR KINERJA URUSAN PENDIDIKAN | CAPAIAN TAHUN 2019 | SATUAN | CAPAIAN KINERJA 2020 |         | TARGET AKHIR RPJMD |
|-------------------------------------|--------------------|--------|----------------------|---------|--------------------|
|                                     |                    |        | T                    | R       |                    |
| 1. Produksi Kelapa                  | 198.345,28         | Ton    | 189.945,13           | 187.828 | 190.225,42         |
| 2. Produksi Tembakau                | 467,62             | Ton    | 415,35               | 438,7   | 415,35             |

Capaian produksi kelapa belum memenuhi target, pada tahun 2020 hanya mencapai 98,89 % dari target 189.945,13 Ton. Dibanding dengan target akhir RPJMD/ Renstra capaian indikator produksi kelapa mencapai target 98,74% dari target akhir 190.225,42 Ton. Produksi tembakau mencapai target yaitu 105,62% dari target produksi 415,35 Ton, dan dibandingkan dengan target akhir RPJMD/ Renstra juga telah mencapai target 105,62% dari target 415,35 Ton. Perkembangan produksi kelapa dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 3.6.

Gambar 3.6. Perkembangan Data Produksi Kelapa Tahun 2012 – 2020 di Kabupaten Kebumen



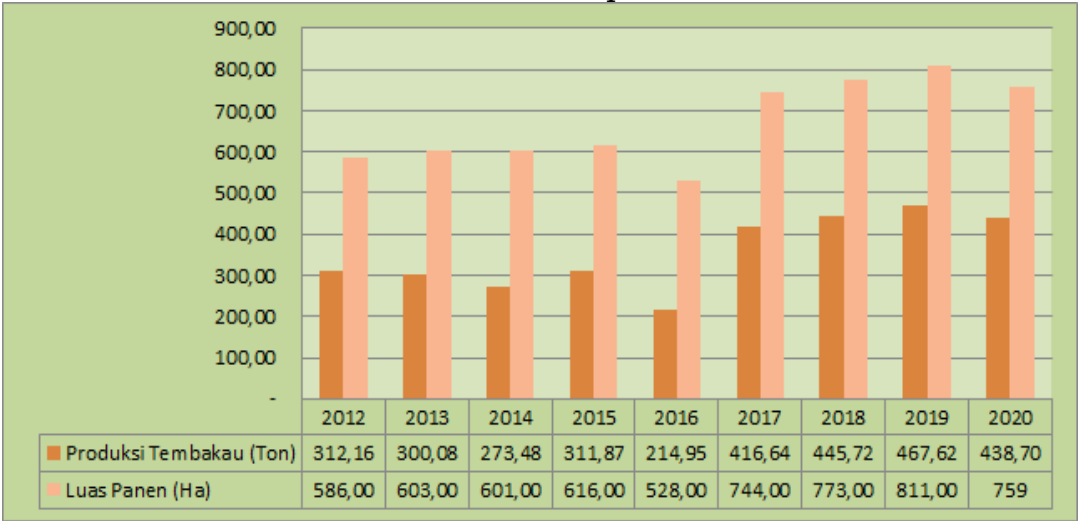
Produksi kelapa dibandingkan tahun 2020 mengalami penurunan 5,30% atau 10.517,28 Ton dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 198.345,28 Ton, penurunan tersebut pada produksi kelapa sayur mencapai 5,82% atau 10.543 Ton dibanding tahun 2019 yang mencapai produksi 181.039,28 Ton. Produksi Kelapa tidak tercapai, dikarenakan adanya penebangan pohon kelapa di wilayah sepanjang pembangunan jalan jalur lintas selatan (JJLS).

Upaya dan dukungan yang dilakukan untuk mencapai target produksi kelapa adalah dengan dilaksanakannya program dan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/ perkebunan), dengan kegiatan sebagai berikut:
  - a) Pengembangan Diversifikasi Tanaman dengan pagu anggaran Rp 3.082.829.000,00 dengan realisasi anggaran Rp. 2.954.341.400,00 dengan kegiatan pengadaan dan penanaman bibit tanaman hortikultura dan perkebunan sejumlah 68.905 batang. Untuk pengadaan bibit tanaman diantaranya bibit kelapa sejumlah 2.300 batang dan 39.000 batang dari APBN.
  - b) Pengembangan perbenihan/perbibitan, jumlah anggaran pagu Rp 179.975.000,00 jumlah anggaran yang terealisasi Rp 163.154.840,00 dengan kegiatan yang dilaksanakan evaluasi pohon induk kelapa dimana didalamnya ada pengadaan bibit kelapa GEK (Genjah Enthok) sejumlah 1.000 batang, dan evaluasi pohon induk cengkeh.
- 2) Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan), pagu anggaran Rp. 100.366.000,00 dengan realisasi anggaran Rp.83.442.400,00 dengan kegiatan Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna, melaksanakan pemeliharaan rutin/ berkala kebun dinas dan penyediaan stok pestisida untuk tanaman perkebunan.

Peningkatan produksi perkebunan selain kelapa adalah produksi tembakau, perkembangan data produksi tembakau dari tahun 2012 sampai dengan 2020 dapat dilihat pada gambar 3.7 berikut ini.

Gambar 3.7. Perkembangan Data Produksi Tembakau Tahun 2012 – 2020 di Kabupaten Kebumen



Produksi tembakau dibandingkan tahun 2020 mengalami penurunan 6,18% atau 28,92 Ton dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 467,62 Ton.

Peningkatan produksi tembakau didukung dengan melaksanakan program peningkatan produksi pertanian/perkebunan, dengan kegiatan Peningkatan Kualitas Bahan Baku Industri Hasil Tembakau (DBHCHT) dengan pagu anggaran Rp. 1.016.782.000,00 dan realisasi Rp.972.032.000,00 yaitu dengan kegiatan demplot tembakau ada 15 ha, pengadaan rigen ada 2000 buah, kelompok yang dilaksanakan kegiatan pembinaan pelatihan/bintek 17 kelompok, jumlah unit bak penampung air ada 2 unit, jumlah lokasi jalan produksi ada 2 lokasi, jumlah unit mesin perajang ada 2 unit, jumlah pupuk NPK F ada 5250 kg , jumlah pupuk KNO3 ada 2500 kg, jumlah APPo ada 1 unit dan Jumlah mesin pompa ada 5 unit.

c. Indikator Sasaran Produksi Daging dan Produksi Telur

Meningkatnya produksi peternakan dengan dua indikator sasaran yaitu produksi daging dan produksi telur. Capaian indikator sasaran produksi daging dihitung dengan menjumlah produksi daging ternak (sapi, kerbau, kambing, domba, babi, dan kelinci) ditambah produksi daging unggas (ayam ras petelur, ayam ras pedaging, ayam sayur, itik, burung puyuh, angsa, itik manila, dan merpati) dalam satu tahun. Capaian indikator sasaran produksi telur dihitung dengan menjumlahkan produksi telur ayam ras petelur, telur ayam buras, telur itik, telur burung puyuh dan telur entog dalam satu tahun.

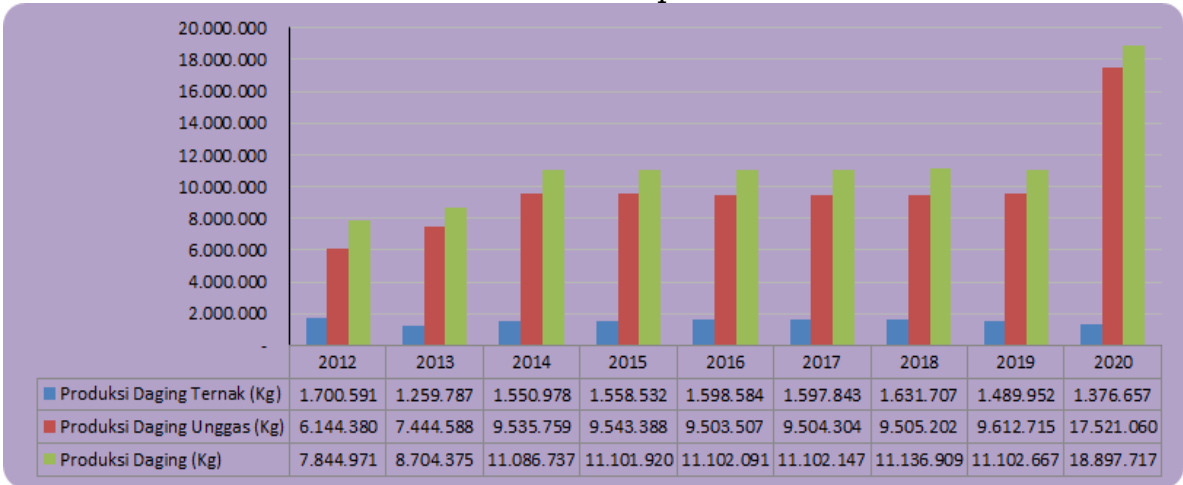
Targetindikator sasaran produksi daging dan telur pada tahun 2020 dapat tercapai, perbandingan realisasi capaian kinerja produksi daging dan telur tahun 2020 dengan tahun sebelumnya dan target akhir RPJMD dapat dilihat pada tabel. 3.7. berikut ini.

Tabel 3.7. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Produksi Daging dan Telur Tahun 2020 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021.

| INDIKATOR KINERJA URUSAN PENDIDIKAN | CAPAIAN TAHUN 2019 | SATUAN | CAPAIAN KINERJA 2020 |            | TARGET AKHIR RPJMD |
|-------------------------------------|--------------------|--------|----------------------|------------|--------------------|
|                                     |                    |        | T                    | R          |                    |
| 1. Produksi Daging                  | 11.102.667         | Kg     | 11.102.470           | 18.897.717 | 11.102.580         |
| 2. Produksi Telur                   | 3.838.172          | Kg     | 3.836.510            | 3.838.154  | 3.836.510          |

Capaian produksi daging tahun 2020 adalah 170,21 % dibandingkan target 11.102.470 Kg, dan untuk produksi telur tercapai 100,04 % dibandingkan target 3.838.510 Kg. Perkembangan produksi daging baik daging ternak dan daging unggas dapat dilihat pada gambar 3.8.

Gambar 3.8. Perkembangan Data Produksi Daging  
Tahun 2012 – 2020 di Kabupaten Kebumen

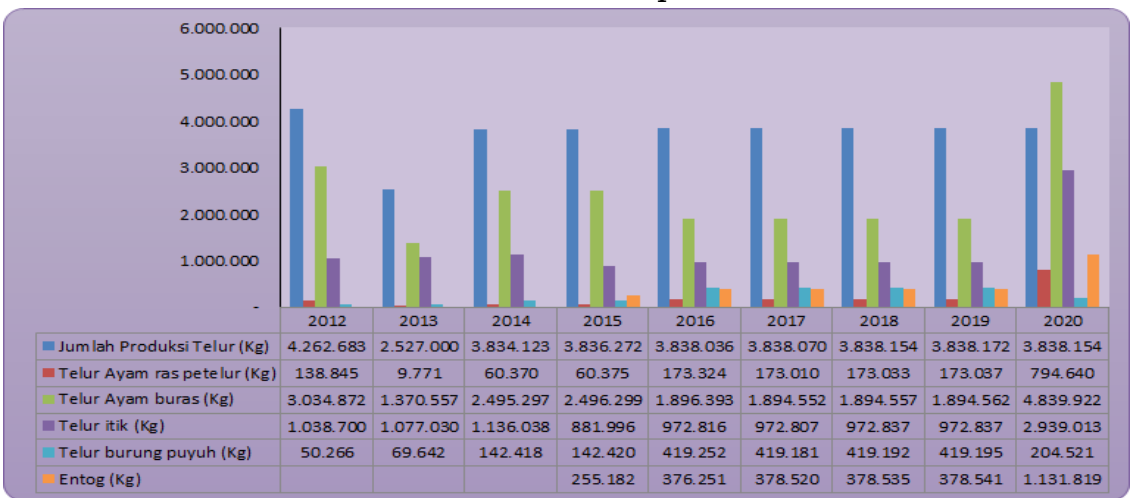


Target produksi daging tahun 2020 dapat tercapai, mengalami kenaikan 170,21 % atau 18.897.717 Kg dibandingkan pada tahun 2019 yang mencapai produksi daging 11.102.667 Kg. Berdasarkan data tersebut dapat dianalisis bahwa terjadi peningkatan pada produksi daging di tahun 2020.

Data grafik pada gambar 3.8. menyatakan bahwa produksi daging ternak, pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 113.295 Kg, dimana di tahun 2020 produksi daging ternak sebesar 1.376.657 dan di tahun 2019 sebesar 1.489.952. Produksi daging unggas mengalami peningkatan dari 9.612.715 di tahun 2019 dan menjadi 17.521.060 di tahun 2020. Dan untuk produksi daging mengalami peningkatan yaitu sebesar 7.795.050, dimana pada tahun 2020 produksi daging sebesar 18.897.717 dan di tahun 2019 sebesar 11.102.667.

Capaian produksi telur 100,04% dibandingkan target 2020, perkembangan produksi telur dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 3.9.

Gambar 3.9. Perkembangan Data Produksi Telur  
Tahun 2012 – 2020 di Kabupaten Kebumen



Produksi telur pada tahun 2020 sebesar 3.838.154 Kg dan di

tahun 2019 yang hanya mencapai 3.838.172 Kg. Upaya dan dukungan untuk mencapai target produksi daging dan telur adalah dengan dilaksanakannya program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak, kegiatan yang dilaksanakan:
  - 1) Pendataan masalah peternakan, jumlah pagu anggaran Rp 152.020.000,00 yang terealisasi Rp 150.871.400,00 dengan 2 kegiatan yaitu pendataan penyakit hewan dan penyediaan jasa laboratorium diagnostic veteriner sampel feses dan darah ternak dan sampel produk/bahan asal hewan
  - 2) Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak, jumlah pagu anggaran Rp 178.909.000,00 yang terealisasi Rp 177.276.400,00 dengan pengadaan obat-obatan 3 paket
  - 3) Fasilitasi Pendukung Penanganan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet), dengan jumlah pagu anggaran Rp 50.557.000,00 yang terealisasi Rp 48.318.600,00. Yaitu satu paket pembangunan rumah potong hewan dan perlengkapannya.
- b. Program peningkatan produksi hasil peternakan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan:
  - 1) Pembibitan dan perawatan ternak, dengan jumlah pagu anggaran Rp 910.205.000,00 yang terealisasi Rp 842.738.000,00 yaitu jumlah paket sarana dan prasarana kawin suntik (IB) 1 paket dan jumlah kelompok yang dilaksanakan pembinaan kelompok perbibitan dan budidaya ada 17 kelompok.
  - 2) Penyuluhan kualitas gizi dan pakan ternak, jumlah anggaran pagu Rp 95.255.000,00 dengan jumlah anggaran yang terealisasi Rp 92.624.640,00 yaitu jumlah kelompok tani ternak yang terbina 8 kelompok dan jumlah paket sarana dan prasarana pengolahan pakan yaitu satu paket.
  - 3) Pengembangan agribisnis peternakan, dengan pagu anggaran Rp 149.738.000,00 dengan jumlah anggaran yang terealisasi Rp 133.478.600,00
  - 4) Fasilitasi Pendataan Peternakan, dengan jumlah anggaran pagu Rp 113.644.000,00 jumlah anggaran yang terealisasi Rp 111.344.900,00 yaitu jumlah kartu ternak yang terimplementasi ada 1953 buah
- c. Program Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan dengan kegiatan yang dilaksanakan:
  - 1) Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah, jumlah anggaran pagu Rp 290.000,00 dengan jumlah anggaran terealisasi Rp 240.000,00 ( belanja materai)
  - 2) Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana pasar produksi peternakan, dengan pagu anggaran Rp 197.509.000,00 yang terealisasi Rp 193.371.650,00 yaitu

pemeliharaan rumah potong hewan (RPH) di Kebumen dan Gombang

2. Indikator Sasaran Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib). NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (terms of trade) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Capaian Nilai Tukar Petani tahun 2020 mencapai 101,79 atau 98,87% dari target senilai 103. Sedangkan di tahun 2019 kenaikan angka nilai tukar petani sebesar 104,26. Target akhir RPJMD mencapai 103,2 dengan prosentase realisasi 2020 terhadap target akhir RPJMD sebesar 98,83%. Capaian NTP Tahun 2019 merupakan data olahan rata-rata berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan data NTP untuk tahun 2020 merupakan data olahan rata-rata Nilai Tukar Petani tahun 2020 yang bersumber pada <https://jateng.bps.go.id/indicator/22/86/2/nilai-tukar.petani.html> yang diakses pada tanggal 02 Maret 2021 pukul 07.52 WIB.

Perbandingan NTP dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8. Perbandingan Nilai Tukar Petani Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021

| No | Indikator Sasaran                 | Realisasi 2019 | 2020   |           |           | Target Akhir Renstra/ RPJMD | % Realisasi 2020 Terhadap Target akhir RPJMD |
|----|-----------------------------------|----------------|--------|-----------|-----------|-----------------------------|----------------------------------------------|
|    |                                   |                | Target | Realisasi | % Capaian |                             |                                              |
| 1. | Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani | 104,26         | 103    | 101,79    | 98,82     | 103,2                       | 98,83                                        |

Keterangan:

\* 2019 data olahan rata-rata Nilai Tukar Petani Tahun 2019 berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.

\* 2020 data olahan rata-rata Nilai Tukar Petani Tahun 2020 bersumber pada <https://jateng.bps.go.id/indicator/22/86/2/nilai-tukar-petani.html> diakses pada tanggal 02 Maret 2021 pukul 07.52 WIB.

Upaya dan dukungan untuk mencapai indikator dengan melaksanakan Program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, dengan melaksanakan kegiatan:
  - 1) Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis, jumlah anggaran pagu Rp 1.414.725.000,00 yang terealisasi Rp 1.381.588.500,00  
Jumlah Dokumen Programa Penyuluhan yang tersusun 27 dokumen

- Pendampingan Kelompok Penerima PMUK 15 kelompok Pembinaan Peningkatan Petani Nelayan Kecil (P4K) 25 kelompok Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) 50 kelompok Jumlah Tenaga Pendampingan Kegiatan Pertanian 64 orang.
- 2) Peningkatan kemampuan lembaga petani, jumlah anggaran pagu Rp 530.106.000,00 yang terealisasi Rp 524.741.200,00 Jumlah kelompok yang meningkat kualitas lembaga taninya 150 orang.
- Jumlah kelompok yang terlayani pembinaan dan penilaian kelas kelompok 1797 kelompok
- Jumlah kegiatan pengelolaan irigasi partisipatif dan terpadu 1 kegiatan
3. Prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah
- Capaian kinerja indikator prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah dengan target 95 terealisasi sebesar 98,76 atau 103,96%. Prosentase ini diperoleh dengan perhitungan jumlah realisasi indikator kinerja kegiatan dibanding jumlah target indikator kinerja kegiatan tahun 2019 kali 100%. Perbandingan realisasi capaian kinerja pelayanan perangkat daerah tahun 2019 dengan tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9. Perbandingan Prosentase Capaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2020 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021

| No | Indikator Sasaran                                     | Realisasi 2019 | 2020   |           |           | Target Akhir Renstra/ RPJMD | % Realisasi 2020 Terhadap Target akhir RPJMD |
|----|-------------------------------------------------------|----------------|--------|-----------|-----------|-----------------------------|----------------------------------------------|
|    |                                                       |                | Target | Realisasi | % Capaian |                             |                                              |
| 1. | Prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah | 103,67         | 95     | 98,76     | 103,96    | 96                          | 102,88                                       |

- Upaya dan Dukungan capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2020 dengan program dan kegiatan sebagai berikut:
- Program pengembangan data/informasi, kegiatan Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan, dengan outcome tersedia 11 dokumen perencanaan;
  - Program pengembangan data/informasi/statistik daerah, kegiatan Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah, memperoleh 1 dokumen data base pertanian dengan 3 kegiatan;
  - Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan-kegiatan untuk memenuhi kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen untuk 12 bulan;

- d. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, untuk menambah sarana dan prasarana aparatur guna kelancaran kegiatan.

Keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen pada Tahun 2020 tersebut, ditunjang antara lain sebagai berikut:

- a. Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen;
- b. Mengoptimalkan fasilitas sarana prasarana dan sumberdaya personil yang tersedia;
- c. Pembinaan yang terus – menerus dari Kepala Dinas;
- d. Koordinasi dengan instansi terkait.

Strategi pemecahan masalah serta untuk lebih meningkatkan kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen pada tahun yang akan datang perlu ditempuh beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menjalin koordinasi dengan Inspektorat, BAPPEDA, BPKAD maupun Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah, begitu juga dengan pengawas lapangan, tim pembina hasil pekerjaan dan pelaksana kegiatan (PPTK dan KPA);
- b. Rakor Pop/ K SKPD dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal dengan menghadirkan Inspektorat, BAPPDA, BPKAD, dan bagian Pembangunan Sekretariat Daerah;
- c. Perlu menambah pegawai untuk memenuhi pengurangan personil karena pensiun dengan penambahan pegawai di tingkat kabupaten, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan Petugas Peternakan Kecamatan (PPK).

Data prestasi dan penghargaan atas pelaksanaan kegiatan dan pembinaan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Piagam Penghargaan Nomor 045/2135 dari Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah sebagai Juara II Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) Berbasis Sumber Daya Lokal Tahun 2020 yang diselenggarakan tanggal 10 November 2020 di The Wujil Resort and Conventions.

### C. Analisa Sumberdaya Manusia

Secara Kuantitas, pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen berjumlah 332 orang yang terdiri dari 117 orang (35,24%) Pegawai Negeri Sipil dan 215 orang (64,75%) non Pegawai Negeri Sipil yang dibiayai dari APBN dan APBD Kabupaten, secara kuantitas belum mencukupi untuk melaksanakan kinerja secara lebih baik. Kondisi dan kebutuhan Pegawai Negeri Sipil sesuai Kelas Jabatan yang ada adalah sebagai mana dapat dilihat pada tabel 3.10. berikut ini.

Tabel 3.10. Rekapitulasi Kelas Jabatan Dan Persediaan Pegawai Di Lingkungan Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kebumen Berdasarkan ABK.

| No.    | Kelas Jabatan | Kebutuhan Pegawai | Persediaan Pegawai (PNS) |
|--------|---------------|-------------------|--------------------------|
| 1.     | Tanpa Kelas   |                   |                          |
| 2.     | Tanpa Kelas   |                   |                          |
| 3.     | 17            | 0                 | 0                        |
| 4.     | 16            | 0                 | 0                        |
| 5.     | 15            | 0                 | 0                        |
| 6.     | 14            | 1                 | 1                        |
| 7.     | 13            | 0                 | 0                        |
| 8.     | 12            | 1                 | 1                        |
| 9.     | 11            | 13                | 9                        |
| 10.    | 10            | 0                 | 0                        |
| 11.    | 9             | 31                | 18                       |
| 12.    | 8             | 161               | 47                       |
| 13.    | 7             | 41                | 12                       |
| 14.    | 6             | 84                | 9                        |
| 15.    | 5             | 71                | 15                       |
| 16.    | 4             | 3                 | 4                        |
| 17.    | 3             | 10                | 0                        |
| 18.    | 2             | 0                 | 0                        |
| 19.    | 1             | 1                 | 1                        |
| Jumlah |               | 417               | 117                      |

Berdasarkan tabel 3.10, pada tahun 2020 jumlah pegawai pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen hanya 332 orang atau 79,62% dibanding dengan kebutuhan minimal, dan masih dibutuhkan 85 orang atau 20,38% sehingga perlu menambah pegawai untuk memenuhi pengurangan personil karena pensiun dengan penambahan pegawai di tingkat kabupaten, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan Petugas Peternakan Kecamatan (PPK).

#### D. Akuntabilitas Keuangan

Tahun anggaran 2020 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen mendapatkan anggaran sejumlah Rp. 56.469.891.000,00 yang terdiri dari belanja tidak langsung sejumlah Rp. 15.711.007.000,00 dan Belanja langsung sejumlah Rp.40.758.884.000,00 untuk melaksanakan 15 program dan 53 kegiatan (anggaran setelah perubahan).

Realisasi total anggaran belanja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun anggaran 2020 adalah Rp.50.421.889.424,00 atau 89,29% dari total anggaran Rp.56.469.891.000,00. Realisasi anggaran belanja tidak langsung sejumlah Rp.12.119.469.965,00 atau 77,14% dari jumlah anggaran belanja tidak langsung Rp.15.711.007.000,-. Realisasi anggaran belanja langsung sejumlah Rp.38.302.419.459,00 atau 93,97% dari jumlah anggaran belanja langsung Rp.40.758.884.000,00. Realisasi anggaran belanja langsung dari 15 program yang terinci dalam 53 kegiatan dan prosentase realisasi anggaran masing – masing kegiatan adalah sebagaimana pada tabel 3.11. berikut ini.

Tabel.3.11. Capaian Anggaran Pendukung Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Tahun Anggaran 2020.

| No | Indikator Kinerja     | Satuan   | Target     | Realisasi  | Program                                                                                    | Kegiatan                                                                                  | Anggaran       | Realisasi      |       |
|----|-----------------------|----------|------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------|
|    |                       |          |            |            |                                                                                            |                                                                                           |                | Rupiah         | %     |
| 1. | Produktivitas padi    | Ton/ Ha  | 6,57       | 5,77       | Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya | Rehabilitasi/ pemeliharaan jaringan irigasi                                               | 21.845.031.000 | 20.851.145.098 | 95,45 |
| 2. | Produktivitas jagung  | Ton / Ha | 7,48       | 5,99       |                                                                                            | Pengembangan Sarana dan Prasarana Air Irigasi Pertanian                                   | 2.374.422.000  | 1.824.924.630  | 76,86 |
| 3. | Produktivitas kedelai | Ton / Ha | 1,23       | 1,12       | Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan                               | Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna                   | 932.499.000    | 895.271.210    | 96,01 |
|    |                       |          |            |            | Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/ perkebunan)                               | Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija                                         | 340.196.000    | 316.311.620    | 92,98 |
|    |                       |          |            |            |                                                                                            | Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian                                     | 349.521.000    | 339.226.948    | 97,05 |
|    |                       |          |            |            | Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan                                          | Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan                                            | 82.968.000     | 78.751.200     | 94,92 |
|    |                       |          |            |            |                                                                                            | Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan                                           | 1.741.125.000  | 1.606.472.900  | 92,27 |
|    |                       |          |            |            |                                                                                            |                                                                                           |                |                |       |
| 4. | Produksi Kelapa       | Ton      | 189.945,13 | 187.828,00 | Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/ perkebunan)                               | Pengembangan perbenihan/perbibitan                                                        | 179.975.000    | 163.154.840    | 90,65 |
|    |                       |          |            |            |                                                                                            | Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan                                    | 232455000      | 222.691.300    | 95,80 |
|    |                       |          |            |            | Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan                               | Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna | 100.336.000    | 83.442.400     | 83,16 |
| 5. | Produksi Tembakau     | Ton      | 415,35     | 438,7      | Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/ perkebunan)                               | Pengembangan Diversifikasi Tanaman                                                        | 3.082.829.000  | 2.954.341.400  | 95,83 |

| No | Indikator Kinerja                         | Satuan | Target     | Realisasi  | Program                                                      | Kegiatan                                                                   | Anggaran      | Realisasi   |       |
|----|-------------------------------------------|--------|------------|------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------|-------|
|    |                                           |        |            |            |                                                              |                                                                            |               | Rupiah      | %     |
|    |                                           |        |            |            | Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan            | Peningkatan Kualitas Bahan Baku Industri Hasil Tembakau (DBHCHT)           | 1.016.782.000 | 972.032.000 | 95,60 |
| 6. | Produksi daging                           | Kg     | 11.102.470 | 18.897.717 | Program pencegahan dan penanggulangan an penyakit ternak     | Pendataan masalah peternakan                                               | 152.020.000   | 150.871.400 | 99,24 |
| 7. | Produksi Telur                            | Kg     | 3.836.510  | 3.838.154  |                                                              | Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak              | 178.909.000   | 177.276.400 | 99,09 |
|    |                                           |        |            |            |                                                              | Fasilitasi Pendukung Penanganan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavert) | 50.557.000    | 48.318.600  | 95,57 |
|    |                                           |        |            |            | Program peningkatan produksi hasil peternakan                | Pembibitan dan perawatan ternak                                            | 910.205.000   | 842.738.000 | 92,59 |
|    |                                           |        |            |            |                                                              | Penyuluhan kualitas gizi dan pakan ternak                                  | 95.255.000    | 92.624.640  | 97,24 |
|    |                                           |        |            |            |                                                              | Pengembangan agribisnis peternakan                                         | 149.738.000   | 133.478.600 | 89,14 |
|    |                                           |        |            |            |                                                              | Fasilitasi Pendataan Peternakan                                            | 113.644.000   | 111.344.900 | 97,98 |
|    |                                           |        |            |            | Program Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan      | Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah                     | 290.000       | 240.000     | 82,76 |
|    |                                           |        |            |            |                                                              | Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana pasar produksi peternakan  | 197.509.000   | 193.371.650 | 97,91 |
| 8. | Prosentase penanganan daerah rawan pangan | %      | 63,36      | 80,91      | Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/ perkebunan) | Penanganan daerah rawan pangan                                             | 526.822.000   | 480.131.450 | 91,14 |
|    |                                           |        |            |            |                                                              | Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah                            | 21.795.000    | 18.884.500  | 86,65 |
|    |                                           |        |            |            |                                                              | Pengembangan lumbung pangan desa                                           | 648.902.000   | 637.380.009 | 98,22 |
| 9. | Prosentase gapoktan yang                  | %      | 59,57      | 59,57      | Program Peningkatan Ketahanan                                | Pengembangan cadangan pangan daerah                                        | 296.459.000   | 260.292.000 | 87,80 |

| No  | Indikator Kinerja                                                              | Satuan | Target | Realisasi | Program                                                           | Kegiatan                                                                           | Anggaran      | Realisasi     |       |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------|
|     |                                                                                |        |        |           |                                                                   |                                                                                    |               | Rupiah        | %     |
|     | tertangani stabilitas harga pangannya                                          |        |        |           | Pangan (pertanian/ perkebunan)                                    | Pengembangan model distribusi pangan yang efisien                                  | 673.288.000   | 636.053.210   | 94,47 |
| 10. | Prosentase kelompok wanita yang melaksanakan penganeka-ragaman konsumsi pangan | %      | 54,35  | 61,08     | Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/ perkebunan)      | Peningkatan mutu dan keamanan pangan                                               | 96.083.000    | 95.717.000    | 99,62 |
|     |                                                                                |        |        |           |                                                                   | Peningkatan dan pengembangan diversifikasi pangan                                  | 334.643.000   | 330.868.222   | 98,87 |
| 11. | Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani                                              | %      | 103    | 101,79    | Program Peningkatan Kesejahteraan Petani                          | Pelatihan petani dan pelaku agribisnis                                             | 115.640.000   | 114.518.748   | 99,03 |
|     |                                                                                |        |        |           |                                                                   | Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis                           | 1.414.725.000 | 1.381.588.500 | 97,66 |
|     |                                                                                |        |        |           |                                                                   | Peningkatan kemampuan lembaga petani                                               | 530.106.000   | 524.741.200   | 98,99 |
|     |                                                                                |        |        |           | Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/ perkebunan)      | Pengembangan Sentra Tanaman Hortikultura dan Buah -buahan                          | 220.407.000   | 215.924.300   | 97,97 |
|     |                                                                                |        |        |           | Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan | Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah                   | 45.437.000    | 45.217.200    | 99,52 |
|     |                                                                                |        |        |           |                                                                   |                                                                                    |               |               |       |
| 12. | Prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah                          | %      | 95     | 98,76     | Program pengembangan data/informasi                               | Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan | 139.308.000   | 135.724.477   | 97,43 |
|     |                                                                                |        |        |           | Program pengembangan data/informasi /statistik daerah             | Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah                               | 87.489.000    | 86.893.700    | 99,32 |
|     |                                                                                |        |        |           | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran                        | Penyediaan jasa surat menyurat                                                     | 2.498.000     | 2.496.000     | 99,92 |

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | Program | Kegiatan                                                               | Anggaran    | Realisasi   |       |
|----|-------------------|--------|--------|-----------|---------|------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------|
|    |                   |        |        |           |         |                                                                        |             | Rupiah      | %     |
|    |                   |        |        |           |         | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik                | 203.000.000 | 137.170.236 | 67,57 |
|    |                   |        |        |           |         | Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional | 108.268.000 | 97.676.789  | 90,22 |
|    |                   |        |        |           |         | Penyediaan jasa administrasi keuangan                                  | 100.531.000 | 92.509.100  | 92,02 |
|    |                   |        |        |           |         | Penyediaan jasa kebersihan kantor                                      | 89.000.000  | 88.217.000  | 99,12 |
|    |                   |        |        |           |         | Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja                              | 32.000.000  | 31.908.000  | 99,71 |
|    |                   |        |        |           |         | Penyediaan alat tulis kantor                                           | 59.667.000  | 55.078.800  | 92,31 |
|    |                   |        |        |           |         | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan                              | 16.480.000  | 16.430.400  | 99,70 |
|    |                   |        |        |           |         | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor       | 10.000.000  | 9.579.300   | 95,79 |
|    |                   |        |        |           |         | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan               | 6.500.000   | 6.034.000   | 92,83 |
|    |                   |        |        |           |         | Penyediaan makanan dan minuman                                         | 41.704.000  | 41.390.000  | 99,25 |
|    |                   |        |        |           |         | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah                   | 79.301.000  | 77.508.056  | 97,74 |
|    |                   |        |        |           |         | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah                     | 76.565.000  | 76.535.000  | 99,96 |

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | Program                                           | Kegiatan                                 | Anggaran       | Realisasi      |       |
|----|-------------------|--------|--------|-----------|---------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------|----------------|-------|
|    |                   |        |        |           |                                                   |                                          |                | Rupiah         | %     |
|    |                   |        |        |           | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Pengadaan perlengkapan gedung kantor     | 74.600.000     | 68.213.000     | 91,44 |
|    |                   |        |        |           |                                                   | Pengadaan mebeleur                       | 167.000.000    | 103.500.000    | 61,98 |
|    |                   |        |        |           |                                                   | Pengadaan peralatan gedung kantor        | 98.400.000     | 60.499.000     | 61,48 |
|    |                   |        |        |           |                                                   | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 316.000.000    | 315.710.526    | 99,91 |
|    |                   |        |        |           |                                                   |                                          | 40.758.884.000 | 38.302.419.459 | 93,97 |

Dari total anggaran belanja langsung Rp.40.758.884.000,00 terealisasi sejumlah Rp.38.302.417.459,00 atau 93,97% sisa anggaran Rp.2.456.466.541,00. atau 6,03%, dengan rincian sebagai berikut:

- Penghematan/ efisiensi anggaran dan sisa anggaran karena tender/ LS senilai Rp.1.820.044.541,00
- Pekerjajaan yang tidak dilaksanakan yaitu:
  - Pembangunan Dam Parit pada kegiatan Pengembangan sarana dan prasarana air irigasi pertanian, tidak dilaksanakan karena SiLPA DAK tahun sebelumnya tidak dapat dilaksanakan di tahun 2020 karena kesalahan kode rekening di 3 lokasi (Hibah Barang/Jasa yang diserahkan kepada masyarakat) seharusnya Belanja Hibah Uang kepada Badan/Lembaga berbadan hukum senilai Rp.546.422.000,00;
  - Pengadaan kontainer N2 cair pada kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor, ditunda karena ketersediaan barang masih mencukupi kebutuhan kegiatan IB senilai Rp.60.000.000,00;
  - Pengadaan kursi rapat pada kegiatan Pengadaan mebeler senilai Rp.30.000.000,00;

## BAB. IV. PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2020 dibuat dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan program kegiatan Tahun Anggaran 2020 untuk mencapai target kinerja Tahun 2020.

### A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja

Dari uraian pada bab – bab sebelumnya, secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata – rata Capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dibandingkan target tahun 2020 adalah 151,52 %;
2. Rata – rata Capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dibandingkan dengan target akhir 2021 adalah 151,52 %;
3. Realisasi total anggaran belanja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun anggaran 2020 adalah Rp.50.421.889.424,00 atau 89,29% dari total anggaran Rp.56.469.891.000,00. Realisasi anggaran belanja tidak langsung sejumlah Rp.12.119.469.965,00 atau 77,14% dari jumlah anggaran belanja tidak langsung Rp.15.711.007.000,00. Realisasi anggaran belanja langsung sejumlah Rp.38.302.419.459,00 atau 93,97% dari jumlah anggaran belanja langsung Rp.40.758.884.000,00.

### B. Permasalahan/Kendala

Kendala yang dihadapi tidak tercapainya kinerja sasaran meningkatnya produksi pertanian khususnya peningkatan produktivitas padi dan jagung karena adanya OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), dan untuk produktivitas kedelai karena curah hujan yang tinggi.

Selain itu Permasalahan yang dihadapi adalah jumlah pegawai yang semakin berkurang tentunya mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga perlu penambahan pegawai baik di tingkat kabupaten ataupun kecamatan.

### C. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Permasalahan dan kendala yang terjadi perlu dilakukan program dan kegiatan yang mendukung upaya pencapaian kinerja khususnya peningkatan produktivitas padi dan jagung, program dan kegiatan yang dilaksanakan secara optimal diantaranya adalah:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan kegiatan:
  - a. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, sub kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi, kinerja penyediaan alat dan mesin pertanian. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian, indikator kinerja Jumlah penyediaan alat dan mesin pertanian.
  - b. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, sub kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman, indikator kinerja Luas areal tanam pertanian yang mendapatkan fasilitasi.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, pada kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian dengan sub kegiatan:
  - a. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani, indikator kinerja Jumlah unit Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani;
  - b. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit, indikator kinerja jumlah unit Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit;
  - c. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya, Jumlah unit Pembangunan, indikator kinerja Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya, yaitu Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT), pembangunan Jaringan Irigasi Desa (JIDES) dan pembangunan rumah pompa.
3. Program Pengendalian Penanggulangan Bencana Pertanian dengan kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota, sub kegiatan:
  - a. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, indikator kinerja Luas area yang dikendalikan dari serangan OPT;
  - b. Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan, indikator kinerja Luas area yang dijamin AUTP (Asuransi Usaha Tani Tanaman Padi).
4. Program Penyuluhan Pertanian, dengan kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, sub kegiatan:
  - a. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa, Indikator kinerja Jumlah kelompok tani dan gapoktan yang mengikuti kegiatan kapasitas dan kualitas kelembagaan taninya;
  - b. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota, indikator kinerja Jumlah kegiatan Sekolah Lapang.

Selain program dan kegiatan pendukung capaian kinerja peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai, tentunya program dan kegiatan pendukung capaian kinerja yang lainnya juga perlu direncanakan dan dilaksanakan secara optimal untuk mencapai target yang telah ditentukan. Permasalahan yang terjadi perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang dengan cara meningkatkan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan dengan melibatkan stakeholder terkait serta perlunya dilakukan sistem pengendalian yang memadai.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2020, untuk dapat menjadikan masukan bagi pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan dalam mensukseskan program – program dimasa yang akan datang.

# LAMPIRAN - LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jl. Ronggowarsito No. 29B Pejagoan - Kebumen Telp./Faks. (0287) 382179 - 382204  
KEBUMEN 54361

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN**  
**TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. H. TRI HARYONO  
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : KH. YAZID MAHFUDZ  
Jabatan : BUPATI KEBUMEN  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, 4 September 2020

Pihak Kedua,

KH. YAZID MAHFUDZ

Pihak Pertama,



Ir. H. TRI HARYONO  
NIP. 19620111 198603 1 018

| Jabatan       | Paraf | Tgl.    |
|---------------|-------|---------|
| Sekda         |       |         |
| Asisten ..... |       | 29/9/20 |
| Kabag .....   |       | 29/9/20 |

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020  
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KEBUMEN

| No  | Sasaran Strategis                                         | Indikator Kinerja                                                         | Target Sebelum Perubahan | Target Setelah Perubahan | Terdapat     |              |              |              |
|-----|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|     |                                                           |                                                                           |                          |                          | I            | II           | III          | IV           |
| (1) | (2)                                                       | (3)                                                                       | (4)                      | (5)                      | (6)          | (7)          | (8)          | (9)          |
| 1   | Memungkinkannya Kinerja Ekonomi dan Pendapatan Masyarakat | Produktivitas Tadi                                                        | 5,35 Ton/Ha              | 5,35 Ton/Ha              | 5,54         | 5,55         | 5,43         | 5,56         |
|     |                                                           | Produktivitas Jagung                                                      | 7,48 Ton/Ha              | 7,48 Ton/Ha              | 5,93         | 5,78         | 5,79         | 7,38         |
|     |                                                           | Produktivitas Kedelai                                                     | 1,23 Ton/Ha              | 1,23 Ton/Ha              | 1,32         | 1,28         | 1,23         | 1,23         |
|     |                                                           | Keuntungan Angkas Nilai Tukar Petani                                      | 103,00%                  | 103,00%                  |              |              |              | 103,00%      |
|     |                                                           | Produksi Kelapa                                                           | 189.945,13 Ton           | 189.945,13 Ton           |              |              |              | 189.945,13   |
|     |                                                           | Produksi Tembakau                                                         | 415,35 Ton               | 415,35 Ton               |              |              |              | 415,35       |
|     |                                                           | Produksi Dagang                                                           | 11.192.470 Kg            | 11.192.470 Kg            | 2.775.617,50 | 2.775.617,50 | 2.775.617,50 | 2.775.617,50 |
|     |                                                           | Produksi Tebu                                                             | 3.836.510 Kg             | 3.836.510 Kg             | 959.127,50   | 959.127,50   | 959.127,50   | 959.127,50   |
|     |                                                           | Presentase Penanganan Daerah Rawan Pangan                                 | 63,36%                   | 63,36%                   |              |              |              | 63,36        |
|     |                                                           | Presentase Gapoktan yang tertangani stabilitas harga pangannya            | 59,57%                   | 59,57%                   |              |              |              | 59,57        |
|     |                                                           | Presentase Kelompok Wanita yang melaksanakan pengangkutan konsumsi pangan | 54,35%                   | 54,35%                   |              |              |              | 54,35        |
|     |                                                           | Presentase Capaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah                     | 95,00%                   | 95,00%                   |              |              |              | 95,00        |

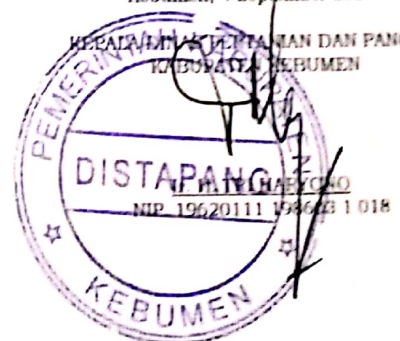
| No  | Program                                                                                    | Anggaran Murni       | Anggaran Perubahan   | Keterangan     |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| 1.  | Program pelayanan administrasi perkantoran                                                 | Rp 1.116.910.000,00  | Rp 825.514.000,00    | APBD Kabupaten |
| 2.  | Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur                                          | Rp 675.650.000,00    | Rp 656.000.000,00    | APBD Kabupaten |
| 3.  | Program pengembangan data/informasi                                                        | Rp 271.677.000,00    | Rp 139.308.000,00    | APBD Kabupaten |
| 4.  | Program pengembangan data/informasi/statistik daerah                                       | Rp 151.493.000,00    | Rp 87.489.000,00     | APBD Kabupaten |
| 5.  | Program peningkatan kesejahteraan petani                                                   | Rp 3.003.644.000,00  | Rp 2.060.471.000,00  | APBD Kabupaten |
| 6.  | Program peningkatan ketahanan pangan (Pertanian/Perkebunan)                                | Rp 18.809.601.000,00 | Rp 7.003.375.000,00  | APBD Kabupaten |
| 7.  | Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan                          | Rp 167.361.000,00    | Rp 45.437.000,00     | APBD Kabupaten |
| 8.  | Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan                               | Rp 2.073.735.000,00  | Rp 1.032.835.000,00  | APBD Kabupaten |
| 9.  | Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan                                          | Rp 5.190.108.000,00  | Rp 2.840.875.000,00  | APBD Kabupaten |
| 10. | Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak                                      | Rp 3.110.600.000,00  | Rp 381.486.000,00    | APBD Kabupaten |
| 11. | Program peningkatan produksi hasil peternakan                                              | Rp 6.985.598.000,00  | Rp 1.268.842.000,00  | APBD Kabupaten |
| 12. | Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi peternakan                                    | Rp 300.000.000,00    | Rp 197.799.000,00    | APBD Kabupaten |
| 13. | Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya | Rp 28.475.735.000,00 | Rp 24.219.453.000,00 | APBD Kabupaten |

BUPATI KEBUMEN

KH. YAZID MAHFUD

Kebumen, 4 September 2020

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN KEBUMEN





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS KETAHANAN PANGAN

**PIAGAM PENGHARGAAN**

Nomor:045/2135

Diberikan Kepada:

*Kabupaten Kebumen*

Sebagai:

**JUARA II**

Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) Berbasis Sumber Daya Lokal  
tahun 2020 yang diselenggarakan tanggal 10 November 2020 di The Wujil Resort and Conventions

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
PROVINSI JAWA TENGAH

**Ir. AGUS WARIYANTO, S.IP., M.M.**

Pembina Utama Madya

NIP. 19640801 198712 1 001